

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI
KELAPA SAWIT YANG MENJUAL TANDAN BUAH SEGAR
MELALUI TENKULAK DAN AGEN KOMISIONER DI DESA
BUDI ASIH KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
ROSID



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT
YANG MENJUAL TANDAN BUAH SEGAR MELALUI TENGGULAK
DAN AGEN KOMISIONER DI DESA BUDI ASIH
KECAMATAN PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
ROSID**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

“Juallah kepandaianmu dan belilah kebingunganmu”

(jalaluddin Rumi)

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua saya M. Atim dan Siti Rohaya, terima kasih telah menjadi orang tua yang terbaik yang selalu memberi support, do'a dan kasih sayang yang tak henti-hentinya untuk setiap apa yang saya lakukan.***
- ❖ Kepada saudara saya (Ramita, Rohim, Rosadi, Neneng Romini dan Ropa'i) terima kasih atas support, do'a dan motivasi yang diberikan.***
- ❖ Sahabat seperjuangan saya, terima kasih atas pengalaman dan dukungan yang diberikan selama ini.***
- ❖ Teman-teman Agribisnis angkatan 2018***
- ❖ Almamater tercinta.***

RINGKASAN

ROSID “Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI dan INNIKE ABDILLAH FAHMI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong petani menjual tandan buah segar melalui Tengkulak dan Agen Komisioner di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui apakah ada perbandingan pendapatan usahatani kelapa sawit yang menjual tandan buah segar melalui Tengkulak dan Agen Komisioner di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *disproportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan faktor pendorong petani menjual tandan buah segar melalui tengkulak didasarkan karena penyediaan pupuk, pestisida dan ALSINTAN, peminjaman uang dan kebiasaan petani menjual melalui tengkulak. faktor pendorong petani menjual tandan buah segar melalui agen komisioner didasarkan karena harganya lebih tinggi dari tengkulak dan penggunaan timbangan digital. Rata-rata pendapatan petani tengkulak sebesar Rp. 1.264.050 ha/bln, sedangkan pendapatan petani agen komisioner Rp. 979.537 ha/bln. Dari hasil Uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1.495 < t_{tabel} 1.685 =$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya pendapatan petani yang menjual tandan buah segar melalui tengkulak lebih besar dibandingkan dengan petani yang menjual melalui agen komisioner.

SUMMARY

ROSID "Comparative Analysis of Palm Oil Farming Income Selling Fresh Fruit Bunches Through Middlemen and Commissioner Agents in Budi Asih Village, Pulau Rimau District, Banyuasin Regency". (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine what factors encourage farmers to sell fresh fruit bunches through middlemen and commissioner agents in Budi Asih Village, Pulau Rimau Subdistrict, Banyuasin Regency and to find out whether there is a comparison of oil palm farming income selling fresh fruit bunches through middlemen and commissioner agents in Budi Asih Village, Pulau Rimau Subdistrict, Banyuasin Regency. This research was conducted in Budi Asih Village, Pulau Rimau Subdistrict, Banyuasin Regency. From December 2022 to February 2023. The research method used was the survey method, for the sampling method used disproportionate stratified random sampling method. The results showed that the factors driving farmers to sell fresh fruit bunches through middlemen were based on the provision of fertilizers, pesticides and ALSINTAN, borrowing money and the habit of farmers selling through middlemen. The factors driving farmers to sell fresh fruit bunches through commissioner agents were based on higher prices from middlemen and the use of digital scales. The average income of middlemen farmers is Rp. 1,264,050 ha/month, while the income of commissioner agent farmers is Rp. 979,537 ha/month. The t-test results show that $t_{count} 1.495 < t_{table} 1.685 =$ then H_0 is accepted and H_1 is rejected, meaning that the income of farmers who sell fresh fruit bunches through middlemen is greater than that of farmers who sell through commissioner agents.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT
YANG MENJUAL TANDAN BUAH SEGAR MELALUI TENGGULAK
DAN AGEN KOMISIONER DI DESA BUDI ASIH
KECAMATAN PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
ROSID
412018065

Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP.,M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si)

Palembang, 05 September 2023

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NBM/NIDN: 13811/0030564119

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosid
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 02 Mei 1998
NIM : 412018065
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2023


(Rosid)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul , **Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Lebih khususnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama atas bimbingan, motivasi, arahan, kesediaan waktu dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu **Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping atas bimbingan, motivasi, arahan, kesediaan waktu dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ROSID lahir di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin pada tanggal 02 Mei 1998, merupakan anak keenam dari Ayahanda M. Atim dan Ibunda Siti Rohaya.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 8 Pulau Rimau, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 2 Pulau Rimau, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Pulau Rimau. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2018 di Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Februari sampai Maret 2021 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Cipta Lestari Sawit dan pada bulan Januari sampai Februari 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-57 di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Desember 2022 penulis melaksanakan Penelitian Tentang Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Sebar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Kelapa Sawit.....	13
2.2.2 Konsepsi Usahatani	15
2.2.3 Konsepsi Tengkulak.....	16
2.2.4 Konsepsi Agen Komisioner	17
2.2.5 Faktor-faktor motivasi petani dalam mengambil Keputusan	18
2.2.6 Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	20
2.2.7 Konsepsi Penerimaan	21
2.2.8 Konsepsi Pendapatan.....	22
2.2.9 Konsepsi Uji T	24
2.3 Model Pendekatan.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
2.5 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35

4.1.1	Gambaran Umum Penjualan Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	35
4.1.2	Identitas Responden	36
4.1.2.1	Umur Petani.....	36
4.1.2.2	Tingkat Pendidikan Petani.....	38
4.1.2.3	Pengalaman Usahatani.....	39
4.1.3	Faktor Pendorong Petani Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak.....	40
4.1.4	Faktor Pendorong Petani Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner	41
4.1.5	Perbandingan pendapatan petani kelapa sawit yang menjual tandan buah segar melalui tengkulak dan agen komisioner di desa budi asih kecamatan pulau rimau kabupaten banyuasin	41
4.2	Pembahasan	43
4.2.1	Faktor Pendorong Petani Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisiiner di desa budi asih kecamatan pulau rimau kabupaten banyuasin.....	43
4.2.2	Perbandingan pendapatan petani kelapa sawit yang menjual tandan buah segar melalui tengkulak dan agen komisioner di desa budi asih kecamatan pulau rimau kabupaten banyuasin	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Perkebunan kelapa sawit Sumatra selatan 2019.....	2
2. Luas Lahan / Panen dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit menurut kepemilikan di Kabupaten Banyuasin 2020	3
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Jumlah Populasi Dan Sampel Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner	28
5. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur Pada Petani Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau, 2023	37
6. Tingkat Pendidikan Petani Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau, 2023	38
7. Pengalaman Usahatani Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau, 2023	39
8. Analisis Uji-t Perbedaan Pendapatan Petani Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Mitra di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	52
2. Identitas Responden Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	53
3. Identitas Responen Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	54
4. Rincian Alat-Alat Pertanian Dalam Usahatani Kelapa Sawit Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	55
5. Rincian Alat-Alat Pertanian Dalam Usahatani Kelapa Sawit Petani AgenXKomisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	56
6. Rincian Biaya Dodos Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	57
7. Rincian Biaya Dodos Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	58
8. Rincian Biaya Egrek Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	59
9. Rincian Biaya Egrek Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	60
10. Rincian Biaya Gancu Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	61
11. Rincian Biaya Gancu Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	62
12. Rincian Biaya Alat Semprot Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	63
13. Rincian Biaya Alat Semprot Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	64
14. Rincian Biaya Sorong Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	65
15. Rincian Biaya Sorong Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	66

16. Rincian Biaya Parang Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	67
17. Rincian Biaya Parang Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	68
18. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	69
19. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.....	70
20. Rincian Biaya Pupuk Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	71
21. Rincian Biaya Pupuk Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	73
22. Rincian Biaya Pupuk Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	75
23. Rincian Biaya Pupuk Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	77
24. Rincian Biaya Pestisida Petani Tengkulak Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	79
25. Rincian Biaya Pestisida Petani Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	81
26. Rincian Biaya Tetap Petani Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Di Desa Budi Asih.....	83
27. Rincian Biaya Tetap Petani Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner Di Desa Budi Asih	84
28. Rincian Biaya Variabel Petani Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Di Desa Budi Asih.....	85
29. Rincian Biaya Variabel Petani Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner Di Desa Budi Asih	87
30. Hasil Produksi Petani Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Di Desa Budi Asih.....	89
31. Hasil Produksi Petani Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Di Desa Budi Asih.....	91
32. Hasil Produksi Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner Di Desa Budi Asih.....	93
33. Hasil Produksi Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner Di Desa Budi Asih.....	95

34. Hasil Produksi Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner Di Desa Budi Asih.....	97
35. Rincian Total Biaya Produksi Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Di Desa Budi Asih.....	99
36. Rincian Total Biaya Produksi Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner Di Desa Budi Asih	100
37. Rincian Biaya Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Di Desa Budi Asih.....	101
38. Rincian Biaya Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner Di Desa Budi Asih.....	102
39. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	103
40. Analisis perbandingan pendapatan Petani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.....	104
41. Alasan Petani Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak.....	105
42. Alasan Petani Menjual Tandan Buah Segar Melalui Agen Komisioner	107
43. Dokumentasi Penelitian Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	108
44. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	113

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sub sektor perkebunan mempunyai peran yang sangat penting terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Maka dari itu pemerintah telah mengusahakan untuk meningkatkan produksi sub sektor perkebunan dengan upaya berupa intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitas. (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2010). Salah satu komoditi perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit, tanaman ini merupakan komoditi perkebunan penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar di Indonesia, Oleh karena itu Kelapa sawit memiliki peranan penting sebagai sumber penghasil devisa negara. Dalam Proses Produksi Kelapa sawit juga membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019).

Sumatera Salatan merupakan salah satu Provinsi yang membudidayakan dan menanam tanaman kelapa sawit karena sebagian besar lahan di daerah tersebut sangat cocok untuk membudidayakan tanaman tersebut, karena sebab itu Dinas Perkebunan Sumatera Selatan terus berupaya untuk membantu petani agar dapat memproduksi kelapa sawit dengan baik. Salah satu contoh hal yang diberikan pemerintah yaitu pembinaan dengan masalah produksi, pemasaran dan kemitraan. (Dinas Perkebunan Sumatra Selatan. 2020).

Provinsi Sumatera Selatan Memiliki Keunggulan keunggulan komparatif dalam perekonomian Indonesia karena memiliki komoditi perkebunan yang berpotensi. Pengembangan pada sektor ini harus dilakukan karena persaingan tidak hanya mengandalkan keunggulan komparatif namun juga harus mengandalkan keunggulan kompetitif. Peluang investasi pada subsector perkebunan kelapa sawit masih sangat luas. Sumatera Selatan sendiri terbagi atas

17 Kabupaten/Kota yang masing-masing memiliki luas areal dan produksi yang berbeda. Adapun luas areal perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan 2019

No.	Kabupaten / Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Ogan Komering Ulu	43.670	113.428
2	Ogan Komering Ilir	229.157	369.914
3	Pagar Alam	130.825	30
4	Musi Banyuasin	202.758	939.384
5	Banyuasin	21.007	569.345
6	Musi Rawas	313.702	420.873
7	Musi Rawas Utara	820	297.931
8	Lubuk Linggau	5.806	287
9	Lahat	47.412	165.105
10	Ogan Komering Ulu timur	7.294	58.024
11	Ogan Komering Ulu selatan	11.225	203
12	Empat Lawang	91.121	17.704
13	Ogan Ilir	36.146	28.948
14	Muara Enim	80.025	222.054
15	Pali	110	118.751
16	Prabumulih	235	1.350
17	Palembang	31	299
Total		1.221.374	3.323.670

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan Tabel 1. Produktivitas kelapa sawit terbesar yaitu terdapat pada kabupaten Musi Banyuasin dengan produksi sebesar 939.484 ton dengan luasan areal perkebunan kelapa sawit 202.758 Ha. Dan pada pada posisi ke 2 yaitu Kabupaten Banyuasin dengan total produksi 569.345 ton dengan luasan lahan areal perkebunan kelapa sawit 21.007 Ha. Yang berarti Kabupaten Banyuasin memiliki kualitas dan kuantitas yang cukup bersaing dengan Kabupaten penghasil TBS kelapa sawit terbesar di Sumatera Selatan.

Berdasarkan data, Kabupaten Banyuasin adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin yang disebabkan oleh perkembangan dan kemajuan pada provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada UU no.6 Tahun 2002 untuk

pembentukan Kabupaten Banyuasin hasil pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin yang diresmikan pada tanggal 10 April 2002. Kabupaten Banyuasin memiliki 21 Kecamatan dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dengan komoditi unggulan yaitu kelapa sawit. Adapun luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Milik Rakyat Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2019.

No.	Kecamatan	Luas lahan/panen (Ha)	Produksi (Ton)/(Bln)
1	Rantau Bayur	634	1.615
2	Betung	2.733	7.430
3	Suak Tapeh	36	-
4	Pulau Rimau	7.434	11.233
5	Tungkal Ilir	3.335	8.464
6	Selat Penuguan	1.340	4.305
7	Banyuasin III	555	1.642
8	Sembawa	48	-
9	Talang Kelapa	2.705	5.980
10	Tanjung Lago	258	264
11	Banyuasin I	921,62	1.608
12	Air Kumbang	627	1.571
13	Rambutan	689,17	800
14	Muara padang	1.897,04	3.334
15	Muara Sugihan	57,75	-
16	Makarti Jaya	290.27	423
17	Air saleh	255	1.536
18	Banyuasin II	390,76	310
19	Karang Agung Ilir	100	3
20	Muara Telang	926,70	1.750
21	Sumber Marga Telang	223,30	245
Total		27.536	52.513

Sumber : Badan Pusat Statistik. 2020

Dari Tabel 2. Dapat dilihat Kecamatan Pulau Rimau adalah penghasil produksi kelapa sawit rakyat terbesar dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yang diharapkan bisa menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan untuk masyarakat sekitar. Dengan luas areal lahan 7.434 Ha Kecamatan Pulau

Rimau mampu memproduksi 11.233 ton/ha/bulan yang dimana produksi per Ha berkisar 1,51 ton/bulan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2020).

Desa Budi Asih adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pulau Rimau yang mayoritas penduduknya adalah transmigran dari Pulau Jawa yang dipindahkan karena pemerataan penduduk. Sebagian besar pekerjaan masyarakat yaitu petani dan karyawan. Kelapa sawit menjadi tanaman primadona yang dibudidayakan oleh para petani dikarenakan lahan di daerah tersebut sangat cocok untuk tanaman kelapa sawit. Petani di Desa Budi Asih biasanya menjual hasil produksi dalam bentuk tandan buah segar (TBS) kelapa sawitnya kepada tengkulak atau agen komisioner.

Selanjutnya, Menurut Hagani (2011), tengkulak merupakan perdagangan yang berkembang secara tradisional di Indonesia dengan sasaran pembelinya adalah komoditas petani, dengan cara berperan sebagai pengepul (*ghaterer*), pembeli (*buyer*), pedagang (*trader*), pemasaran (*marketer*) dan kadang sebagai kreditor secara sekaligus. Pedagang pengumpul atau tengkulak yang dimaksud adalah orang pribadi yang kegiatan usahanya mengumpulkan hasil perkebunan kelapa sawit dan menjual hasil tersebut kepada badan usaha industri yang bergerak dalam sektor perkebunan.

PT. Kasih Agro Mandiri (KAM) berlokasi di Desa Lubuk Lancang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit menjadi komoditas yang memiliki peluang bisnis menjanjikan yang bisa memberikan keuntungan cukup tinggi, serta kebutuhan akan pasokan TBS dalam jumlah besar. Persaingan didalam dunia usaha yang semakin kompetitif, menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menyangkut perencanaan dan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan manajemen yang baik sehingga pelaksanaan kegiatan kerja perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Peluang dan kondisi ini yang menyebabkan terbentuknya agen komisioner.

Agen komisioner adalah orang atau pedagang yang melaksanakan persetujuan jual beli atas nama sendiri yang bertujuan untuk pihak tertentu yang menyuruh (*principal*) dengan memperoleh imbalan jasa persentase yang disebut sebagai komisi/provisi atau *factorage*. Perbedaan agen komisioner dengan usaha swadaya lainnya yaitu, agen komisioner memiliki izin atau akses langsung untuk menjual TBS (tandan buah segar) petani ke perusahaan, sedangkan usaha swadaya harus melewati tengkulak besar atau agen besar agar mendapatkan akses dalam menjual TBS, hal ini lah yang membuat perbedaan harga antara agen komisioner dan tengkulak. Melalui agen komisioner, perusahaan bergerak di beberapa daerah yang memiliki produksi cukup tinggi, agen komisioner mulai masuk di Desa Budi Asih pada tahun 2021. Salah satu kekuatan agen komisioner adalah memiliki harga beli TBS kelapa sawit yang mampu bersaing dengan usaha lainnya, keberadaan agen komisioner menyebabkan persaingan harga TBS dan memicu terhadap peningkatan pendapatan petani kelapa sawit. Agen komisioner membeli tandan buah segar dari petani dengan harga Rp 1.300 perKg sedangkan tengkulak membeli tandan buah segar dengan harga Rp 1.000 perKg. Perbedaan harga beli mengindikasikan minat petani untuk menjual hasil produksi TBS mereka melalui agen komisioner, Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa masih terdapat petani yang menjual hasil produksi mereka melalui tengkulak, dengan alasan tengkulak memberikan petani berupa peminjaman modal dengan sistem angsur panen, serta memiliki tenaga kerja yang mampu mengangkut dan mengurus hasil panen langsung dari kebun petani.

Dengan adanya agen komisioner dan pedagang pengumpul di Desa Budi Asih, maka petani dihadapkan pada dua pilihan tempat penjualan TBS (tanda buah segar), agar dapat memberikan hasil yang optimal. Dalam memilih tempat penjualan TBS (tandan buah segar), ada beberapa hal yang mempengaruhi keputusan petani dalam menjual TBS, yaitu : harga, jumlah produksi.

Oleh karena itu, permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mendorong petani memilih kedua lembaga pemasaran dalam menjual tandan buah segar serta Apakah ada perbandingan pendapatan petani yang menjual tandan buah segar melalui tengkulak dan agen komisioner di

Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan uraian dan perbedaan antara tengkulak dan agen komisioner diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Yang Menjual Tandan Buah Segar Melalui Tengkulak Dan Agen Komisioner Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin**”

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mendorong petani menjual tandan buah segar melalui tengkulak dan agen komisioner di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani kelapa sawit yang menjual tandan buah segar melalui tengkulak dan agen komisioner di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong petani menjual tandan buah segar melalui tengkulak dan agen komisioner di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin
2. Untuk Menganalisis Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani kelapa sawit yang menjual tandan buah segar melalui tengkulak dan agen komisioner di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian
2. Bagi petani, penelitian ini sebagai bahan informasi bagi petani kelapa sawit dalam meningkatkan pendapatan yang lebih baik lagi.
3. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan K. Sobri. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Adi, P. 2013. Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit. Pustaka baru Press. Yogyakarta, Indonesia.
- Agatha, M. K., dan Wulandari, E. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. Indonesia.
- Arfandi. 2007. Analisis Keterikatan Petani Karet Dengan Pedagang Pengumpul Dan KUD Dalam Memasarkan Bahan Olahan Karet (Bokar). Universitas Jambi.
- Assauri, Sofyan. 2006. Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep Dan Strategi. PT.Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2020. Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Milik Rakyat Di Kabipaten Banyuasin. 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Luas Lahan Dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan, 2019. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Crisdandi, P. 2015. Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja, Indonesia.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2010. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2020. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Rajawali Pers. Jakarta, Indonesia.
- Gunawan, Imam. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Bumi Aksara. Jakarta, Indonesia.
- Hadi, M. M.,2004. Teknik Berkebun Kelpa Sawit. Adicita Karya Nusa. Jakarta, Indonesia.

- Hagani. (2011). Manajemen Pemasaran. Rajawali. Jakarta, Indonesia.
- Hardiyanti, S. M. 2017. Analisis Risiko Usaha Kelapa Sawit di Desa Batu Matoru Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar, Indonesia.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Ilham, A. A., dan Suwoyo. 2013. Rancang Bangun Sistem Otomatisasi Pengawasan Jembatan Timbangan Dengan Mikrokontroler. Jurnal Penelitian Enjiniring Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. Makassar, Indonesia.
- Lubis, A. U. 2000. Kelapa Sawit Teknik Budidaya Tanaman Perkebunan. Sinar Medan. Medan, Indonesia.
- Lubis, R. E. dan Widanarko, A. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta, Indonesia.
- Mangoensoekarjo, S. dan Semangun, H. 2005. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. UGM Press. Yogyakarta, Indonesia.
- Mantra, I. B. 2004. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, Indonesia.
- Margono, S. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. PT. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Pustaka LP3EP Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta, Indonesia.
- Mustafa, W. I. 2013. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Kelompok Iga Dan Plasma di Desa Gunungsari Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Taduloka. Palu, Indonesia.
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Pohan, M. 2016. Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara, Indonesia.
- Porter, M. E. 1993. Keunggulan Bersaing: Menciptakan Dan Mempertahankan Kinerja Unggul. PT. Gramedia. Jakarta, Indonesia.
- Rustinsyah. 2011. Hubungan Patron-Klien Dikalangan Petani Desa Kebonrejo. Departemen Antropologi FISIF. Universitas Airlangga.

- Sarwoni. 2006. *Klasifikasi Pengkodean dan Tabulasi Kuantitatif*. Rineka Cipta. Surabaya, Indonesia.
- Sastrosayono, S. 2008. *Budidaya Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta, Indonesia.
- Scott, J. 1993. *Perlawanan Kaum Petani*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Soekartawi. (1995). *Analisis Usahatani*. UI-PRESS. Jakarta, Indonesia.
- Soekartawi. 2005. *Agroindustri dalam Perpektif Sosial Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Soerjono, D., Sunarsih, M., Diantoro, K. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Pada Kelompok Tani Patemon II Di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso*. J-SEP. Bondowoso, Indonesia.
- Sugiono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi RdD*. Alfabeta. Bandung, Indonesia.
- Sukirno, S. 2013. *Mikro Ekonomi (Teori Pengantar)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Sukmadinata, N. S. 2007. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. 216. Bandung, Indonesia.
- Suratiah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.